

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis penelitian

3.1.1 Deskriptif-Kualitatif

Metode penelitian deskriptif dengan teknis analisis kualitatif (deskriptif-kualitatif) data, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, Menurut Kurt dan Miller dalam Moleong (2004:3) “penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan bahasa dan dalam peristilahannya”. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data secara gabungan. Dengan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara kualitatif, dan dalam penelitian akan banyak didominasi oleh kata-kata, kalimat, maupun uraian serta jarang menggunakan data-data angka ataupun rumusan meskipun tidak menutup kemungkinan ditampilkannya tabel atau grafik untuk mendukung kelengkapan data.

Dari permasalahan yang diangkat, penelitian ini akan menghasilkan penelitian deskriptif yang menggambarkan fenomena dan fakta-fakta. Sebagai mana yang ditingkatkan oleh Nawawi (1987) “penelitian deskriptif ini diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, orang, masyarakat, dan lain-lain) dan pada saat sekarang berisikan fakta-fakta yang tampak dan sebagaimana mestinya”.

3.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pusat perhatian dari apa yang akan diteliti guna mendapatkan data yang dikumpulkan, diolah, dianalisis dan diinterpretasikan sesuai dengan masalah yang ditetapkan. Penetapan fokus penelitian sangat penting dalam suatu penelitian karena dapat mencegah terjadinya pembiasaan dalam mempersiapkan dan membahas masalah yang diteliti. Adapun fokus dari penelitian ini adalah :

- a. Hasil Musrenbang kecamatan Beringin khususnya pada pembangunan infrastruktur jalan.
- b. Rencana yang telah terealisasi dari Hasil Musrenbang pada tahun 2014.

3.4 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitiannya. yang menjadi lokasi penelitian yaitu di kantor Camat Beringin kabupaten deliserdang.

3.5 Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang benar-benar mengetahui sesuatu persoalan atau permasalahan tertentu yang dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat dan terpercaya baik berupa pernyataan, atau data-data yang dapat membantu dalam memenuhi persoalan atau permasalahan.

Adapun rincian Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Camat
- b. Sekcam (sekretaris camat)
- c. Kasi. Pemerintahan
- d. Kasi. Pembangunan
- e. Masyarakat

3.6 Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian. Dimana tanpa adanya kegiatan pengumpulan data, maka data yang diperlukan tidak akan bisa diperoleh. Hal ini dilakukan dengan cara yaitu :

1. Wawancara yaitu : mengadakan tanya jawab secara langsung dengan nara sumber untuk mendapatkan data dan informasi yang di butuhkan berkaitan dengan fokus penelitian.
2. Observasi yaitu : melakukan pengamatan langsung dilokasi penelitian dengan mencatat hal hal yang terjadi terhadap fenomena-fenomena ataupun fakta-fakta yang dijumpai yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data skunder yaitu : pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung yang diperoleh untuk melengkapi data primer. Hal ini dilakukan dengan cara dokumentasi yaitu : pengumpulan data dengan mempelajari dan menyalin dokumen-dokumen yang erat kaitannya dengan fokus penelitian untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi.

3.7 Analisis Data

Data yang telah terkumpul sebelum diinterpretasikan, terlebih dahulu memerlukan pemrosesan, yaitu dilakukan dengan melakukan analisa data. Seperti yang dikemukakan oleh Marzuki (1983), tujuan analisa dalam penelitian adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi satu data yang teratur, serta tersusun dan lebih berarti. Milles dan Huberman (1988;156) menyatakan bahwa analisa data terdiri dari alur kegiatan yang meliputi :

1. Reduksi data, merupakan suatu pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi “ kasar “ dari catatan-catatan tertulis di lapangan hal ini merupakan bentuk yang memanjamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data.
2. Penyajian data adalah suatu proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan keputusan.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah membuat kesimpulan sementara dari yang semula belum jelas menjadi lebih terperinci dengan cara diverifikasi dalam arti meninjau ulang catatan-catatan dengan maksud agar data yang diperoleh tidak valid.

Ketiga komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan dan prosesnya saling berulang secara interaktif dimana dalam penelitian ini data-data yang diperoleh akan disaring, dimana hanya data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian saja yang akan digunakan, kemudian data-data itu disusun dan dihubungkan secara sistematis untuk kemudian ditarik kesimpulan sehingga dapat ditangkap maksudnya.